

**HUBUNGAN PENGETAHUAN OPERASI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PRE OPERASI PASIEN DENGAN TINDAKAN SPINAL
ANESTESI DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

Distia Taravella¹, Wahyu Ratna², Sarka Ade Susana³

INTISARI

Tindakan pembedahan dan anestesi merupakan tindakan yang mendatangkan stress, karena terdapat ancaman terhadap integritas tubuh dan jiwa seseorang. Adanya stress tersebut dapat menimbulkan suatu kondisi kecemasan terhadap pasien. Beberapa studi yang pernah dilakukan menyatakan bahwa sekitar 60% - 80% pasien yang akan menjalani operasi akan mengalami kecemasan pre operasi dan pre anestesi dalam berbagai tingkatan. faktor- faktor yang mengakibatkan cemas yaitu usia pasien, pengalaman, konsep diri dan peran ,tingkat pendidikan, akses informasi , tindakan operasi, tingkat sosial ekonomi, kondisi medis. Penyebab kecemasan pada pasien pre operasi dan pre anestesi bisa karena takut terhadap nyeri atau kematian, takut tentang ketidaktahuan atau takut tentang deformitas atau ancaman lain terhadap citra tubuh. Kecemasan juga dapat mengganggu dalam proses pre anestesi maupun intra anestesi, Pasien yang kurang pengetahuan tentang pre operasi tidak tahu konsekuensi operasi dan takut terhadap prosedur operasi dapat mengakibatkan gangguan respon psikologis yang sering menyertai adalah kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan pengetahuan operasi dengan tingkat kecemasan preoperasi pasien dengan tindakan spinal anestesi. Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif kuantitatif korelasional* sedangkan desain penelitian ini menggunakan metode studi potong lintang/ *cross sectional*. Penelitian dilakukan di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel penelitian terdiri dari 40 pasien menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data diperoleh dari kuisisioner *The Amsterdam Properative Anxiety and Information Scale (APAIS)*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian diketahui pengetahuan dari 40 responden terdapat 29 responden (72,5%) yang berpengetahuan baik. Tingkat kecemasan preoperasi dari 40 responden ada 20 responden (50,0%). Hasil analisis menunjukkan $\rho = 0,444$ dan $p = 0,004$ ($p < 0,05$) terdapat hubungan yang signifikan. Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan positif antara pengetahuan operasi dengan tingkat kecemasan preoperasi pasien spinal anestesi.

Kata kunci: pengetahuan operasi, kecemasan preoperasi

¹ Mahasiswa D-IV Jurusan Keperawatan Poltekkes Kementrian Kesehatan Yogyakarta

² Dosen Keperawatan Poltekkes Kementrian Kesehatan Yogyakarta

³ Dosen Keperawatan Poltekkes Kementrian Kesehatan Yogyakarta

Email : distiataravella92@gmail.com.

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT OPERATION
WITH PRE OPERATION ANXIETY LEVEL IN PATIENT
UNDERWENT SPINAL ANESTHESIA IN RSU PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

Distia Taravella¹, Wahyu Ratna², Sarka Ade Susana³

ABSTRACT

Surgical action and anesthesia are stressful actions, as there is a threat to the integrity of one's body and soul. The existence of stress can cause anxiety to patient. Several studies stated that about 60% - 80% of patients who will undergo surgery will experience preoperative anxiety and pre anesthesia in various levels. The factors that cause anxiety include patient age, experience, self-concept and role, education level, access to information, surgery itself, socioeconomic level, medical condition. The cause of anxiety in preoperative patients and pre anesthesia can be due to fear of pain or death, fear of lack information or fear of deformity or other threats to body image. Anxiety can also be disruptive in pre anesthesia and intra anesthesia processes. Patients lacking preoperative knowledge do not know the consequences of surgery and fear of surgical procedures may result in a disruption of the psychological response that often accompanies anxiety. This study aims to determine the how far the correlation between the knowledge of surgery with anxiety level preoperative patients planned to have spinal anesthesia. This study is a quantitative correlational descriptive research while the design of this study using cross-sectional study method. This reaserch took place at PKU Muhammadiyah Yogyakarta. The study sample consisted of 40 patients using accidental sampling technique. Data collection was obtained from Questionnaire The Amsterdam Properly Anxiety and Information Scale (APAIS). Data analysis was done by using Spearman Rank test analysis. The result of the research is known that knowledge from 40 respondents there are 29 respondents (72,5%) who have good knowledge. Preoperative anxiety level of 40 respondents there are 20 respondents (50.0%). The result of analysis shows that $\rho = 0,444$ and $p = 0,004$ ($p < 0,05$) there is significant relation. The conclusion of the study showed that there was a significant positive correlation between operational knowledge and preoperative anesthesia spinal anxiety level.

KEYWORD : knowledge of operation, pre operation anxiety

¹ Student D-IV Nursing of the Ministry of Health Poltekkes Yogyakarta

² Lecture of Nursing of the Ministry of Health Poltekkes Yogyakarta

³ Lecture Nursing of the Ministry of Health Poltekkes Yogyakarta

Email : distiataravella92@gmail.com